

ABSTRAK

Khasanah, Uswatun. 2025. Eksistensi Kesenian Kuda Lumping Turonggo Krido Utomo Merangin 1983-2024: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Budi Purnomo, M. Hu, M. Pd., (II) Isrina Siregar, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Kuda Lumping, Turonggo Krido Utomo, Eksistensi

Penelitian ini mengkaji eksistensi kesenian Kuda Lumping Grup Turonggo Krido Utomo di kabupaten Merangin sejak tahun 1983 hingga 2024, dengan fokus pada peranya dalam pelestarian budaya jawa di daerah transmigrasi. Kuda lumping merupakan kesenian tradisonal yang sarat makna simbolis, spiritual, dan hiburan, yang keberadaanya menjadi identitas kultur masyarakat jawa di perantauan. Grup Turonggo Krido Utomo berdiri sebagai wadah ekspresi seni sekaligus media perekat sosial yang berkontribusi dalam menjaga nilai-nilai tradisi ditengah arus moderenisasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian sejarah yang meliputi tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pelaku dan tokoh masyarakat serta observasi langsung pertunjukan, sedangkan data skunder diperoleh melalui studi pustaka yang relevan dengan tema penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi Grup Turonggo Krido Utomo mampu bertahan lebih dari empat dekade berkat dukungan masyarakat ,peran generasi penerus, dan adaptasi terhadap perkembangan zaman, termasuk melalui pemingkatan hari besar, acara hajatan, dan media sosial. Kesenian ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sarana pendidikan karakter, pembinaan moral, serta media integrase sosial budaya antara masyarakat jawa dengan masyarakat lokal.

Dengan demikian keberadaan Turonggo Krido Utomo membuktikan bahwa kesenian tradisonal dapat tetap eksis dan berkembang, asalkan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya diwariskan secara konsisten kepada generasi selanjutnya.